

ABSTRAK

Muhammad Raihan Rizqulloh : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram @Iqomic Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Keagamaan Followers (Studi Kasus Followers Tunarungu @Iqomic)

Penggunaan media sosial Instagram @iqomic bertujuan untuk menyediakan komunikasi efektif bagi *followers* tunarungu dalam menyampaikan informasi keagamaan. Melalui format visual seperti komik dan video dengan teks, @iqomic membantu komunitas tunarungu mengakses informasi keagamaan yang mungkin sulit diperoleh dari media tradisional. Selain itu, Instagram memungkinkan interaksi dua arah sehingga *followers* tunarungu dapat berpartisipasi dan berbagai pengalaman, menciptakan pengalaman yang lebih personal dan relevan. Dengan demikian, @iqomic dapat memenuhi kebutuhan spiritual penyandang tunarungu secara modern dan mudah dipahami.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa pengaruh penggunaan media sosial Instagram @Iqomic terhadap pemenuhan kebutuhan informasi keagamaan bagi *followers* tunarungu.

Penelitian ini menggunakan teori *uses and gratification* yang diperkenalkan oleh Herbert Blumer dan Elihu Katz yang menjelaskan bagaimana *followers* penyandang tunarungu memiliki peran aktif dalam memilih dan menggunakan media, serta bagaimana kebutuhannya dipenuhi oleh media.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 *followers*. Kriteria kuesioner penggunaan media sosial meliputi *context, communication, collaboration* dan *connection*, sedangkan pemenuhan kebutuhan informasi keagamaan diukur melalui *current need approach, everyday need approach, exhaustic need approach* dan *catching-up need approach*. Adapun analisis data dilakukan dengan Teknik Analisis Regresi Sederhana menggunakan SPSS versi 30.

Hasil penelitian menunjukkan koefisien determinasi sebesar 43,2% dengan sisa 56,8% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi 0,001 ($<0,05$), menandakan pengaruh signifikan penggunaan media sosial terhadap pemenuhan kebutuhan informasi keagamaan *followers*. Hasil regresi menunjukkan bahwa peningkatan 1 poin pada penggunaan media sosial meningkatkan pemenuhan kebutuhan informasi keagamaan *followers* sebesar, 531 poin. Kesimpulannya yaitu penggunaan media sosial Instagram memiliki pengaruh yang kurang signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi keagamaan *followers* tunarungu karena dipengaruhi oleh latar belakang *followers* tunarungu dan keterlibatan mereka dalam akun komik islam lainnya. Meskipun konten-konten yang diberikan baik, namun Sebagian dianggap kurang mendalam.

Kata Kunci : Penggunaan Media Sosial, Pemenuhan Informasi Keagamaan, Instagram, @Iqomic, Tunarungu